INTERVENSI KINERJA PERSHING (2006)

Individu & Tim
Tempat kerja & Organisasi

Nama: Muhammad Aththar Rayhan
NIM 2203028
Teknologi Pendidikan 5A 2022

Studi kasus

Pada sebuah rumah sakit di bagian onkologi yang menangani pasien kanker. Staff medis onkologi seringkali merasakan tekanan mental yang tinggi ketika menghadapi pasien dengan penyakit serius. tekanan tersebut membuat staff merasa burnout dan depersonalisasi.

Analisis kesenjangan

Burnout dan depersonalisasi yang dirasakan staff berdampak buruk pada produktifitas dan kualitas kinerja staff onkologi khususnya dalam pelayanan.

Yang ingin dicapai
Staff dapat mengatasi tekanan emosional sehingga tidak atau mengurangi burnout dan depersonalisasi, dengan demikian produktifitas dan kualitas meningkat

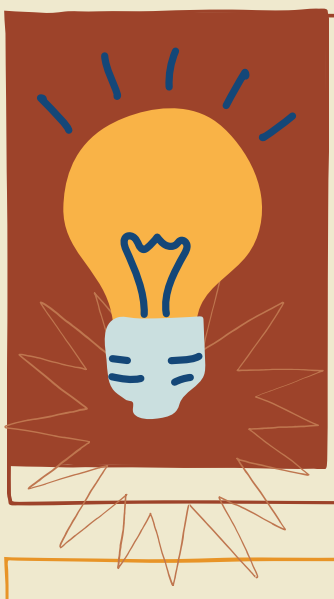

Solusi Intervensi

Intervensi menggunakan intervensi Individu dan Tim bentuk intervensi:

- Interview staff untuk analisis kebutuhan pelatihan
- Perencanaan dan pembentukan desain pelatihan dan social support
- Pelatihan manajemen stress, self efficacy dan penerapan sosial support denga pembentukkan grup anggota pelatihan

Rasionalisasi

Masalah dalam studi kasus merupakan isu kesehatan mental yang ranahnya dialami individu meskipun terjadi kepada hampir semua staff karena kegiatan yang sama. karena berkaitan dengan individu dan tim, tidak berhubungan dengan kebijakan maka menggunakan intervensi tim dan individu.

Pelatihan dipilih karena dapat meningkatkan kompetensi staff khususnya d manajemen stress dan dapat dilakukan sekaligus untuk satu tim. Pembentukan grup sosial support dilakukan karena efektif untuk mengatasi burnout dan depersonalisasi

INTERVENSI KINERJA PERSHING (2006)

Individu & Tim
Tempat kerja & Organisasi

Nama: Muhammad Aththar Rayhan
NIM 2203028
Teknologi Pendidikan 5A 2022

Studi kasus

Pada sebuah rumah sakit yang menangani stroke, terdapat masalah dalam proses disccharge pasien. alur persiapan pasien pulang kurang efisien, tidak jarang juga sulit berkoordinasi dengan pasien karena pasien kurang dilibatkan dalam perencanaan hingga pasien sulit diinformasikan agar memudahkan dirinya jika suatu saat penyakitnya kambuh. beberapa staff juga merasa bingung akan perannya, sulit berkoordinasi dan bekerja sama.

Analisis kesenjangan

proses discharge atau pemulangan pasien berjalan kurang efisien, pasien kurang dilibatkan dalam perencanaan, koordinasi antar pihak kurang sehingga ada kesuilitan berkerjasama dan ada yang bingung dengan perannya

Yang ingin dicapai
Staff dapat mengatasi tekanan emosional sehingga tidak atau mengurangi burnout dan depersonalisasi, dengan demikian produktifitas dan kualitas meningkat

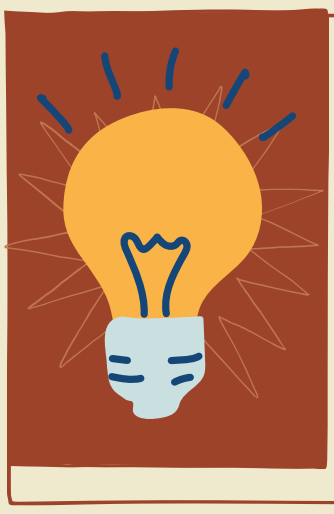

Solusi Intervensi

Intervensi menggunakan intervensi lokalisasi kerja dan orgajisasional

- Mengadakan workshop untuk diskusi permasalahan apa saja yang dialami oleh staff dan rekomendasi dari mereka
- Pembuatan standarisasi dan perubahan kebijakan agar proses discharge berjalan efisien
- Pelatihan koordinasi dan kerjasama

Rasionalisasi

Masalah dalam studi kasus merupakan isu yang erat kaitannya dengan standarisasi dan kebijakan, contohnya pada bagian pasien yang kurang dilibatkan dalam perencanaan perlu adanya standarisasi atau kebijakan agar pasien dilibatkan dan memudahkan proses discharge agar lebih efisien

Workshop dipilih karena perlu adanya pemetaan masalah apa saja yang terjadi di lapangan sehingga dapat bersama-sama berdiskusi memetakan dan memikirkan solusinya. dengan demikian intervensi yang cocok untuk studi kasus ini ialah intervensi organisasional dengan bentuk intervensi berupa workshop.